

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian adalah langkah-langkah atau prosedur yang akan dilakukan untuk mengumpulkan data dalam rangka memecahkan masalah atau menguji hipotesis. Adapun pada penelitian kali ini peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan Sugiyono (2019). Menurut Arikunto yang dikutip Ayuni dan Sati (2022) menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif sesuai dengan namanya, banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya.

B. Tahapan Penelitian

1. Tahapan Sampling

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan Sugiyono 2019). Populasi yang ada dalam penelitian ini adalah mahasiswa FEB angkatan 2020 Universitas Muhammadiyah Metro yang berjumlah 222 mahasiswa.

b. Sampel

Menurut Sugiyono (2019) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa FEB angkatan 2020 di Universitas Muhammadiyah Metro yang berjumlah 70 mahasiswa. Mahasiswa yang dimaksud pada penelitian kali ini adalah:

Penentuan jumlah sampel dengan menggunakan rumus Purposive sampling dengan margin error 10%. Rumus yang digunakan adalah :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Besarnya populasi

e = Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*). Maka perhitungan yang dilakukan adalah:

$$n = \frac{222}{1+222(0,1)^2}$$

$$n = \frac{222}{1+222 \times 0,01}$$

$$n = \frac{222}{1+2,22}$$

$$n = \frac{222}{3,22}$$

$$n = 70$$

Jadi, dari perhitungan diatas dapat diketahui sampel dalam penelitian ini sebanyak 70 mahasiswa dari populasi keseluruhan 222 mahasiswa.

2. Tahapan Penelitian

a. Tahapan Awal

Tahapan awal dalam penelitian ini adalah studi pustaka mengenai variabel-variabel yang digunakan oleh peneliti yakni mengenai pendidikan kewirausahaan, minat berwirausaha, dan *Financial technology (Financial technology)*. Sumber-sumber ini peneliti peroleh melalui buku-buku, artikel, dokumen, dan lain-lain yang berkaitan dengan permasalahan yang ada. Survei dilaksanakan dengan cara menyebarkan kuesioner pada Mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Metro setelah data tersebut diperoleh maka data tersebut direkapitulasi dan dianalisa.

b. Tahapan Akhir

Pada tahapan akhir ini peneliti melakukan proses penyusunan pengelolaan data, hasil pengelolaan data selanjutnya dianalisis dan disusun hingga sampai dengan kesimpulan dan saran.

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan batasan-batasan yang dipakai penulis untuk menghindari adanya interpretasi yang berbeda terhadap variabel yang diteliti dan untuk memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data lapangan, sehingga setiap variabel perlu dioperasionalkan. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas, variabel terikat dan variabel moderasi. Variabel bebas adalah variabel yang menjadi penyebab atau memiliki

kemungkinan teoritis berdampak pada variabel lain. yaitu pendidikan kewirausahaan sebagai variabel independen (X), minat berwirausaha sebagai variabel simbol (Y), dan *Financial technology* sebagai variabel moderasi (Z). Hipotesis moderasi diterima jika variabel (X) dan (Y) mempunyai pengaruh signifikan terhadap (Z).

Definisi konseptual dan operasional variabel penelitian ini dijelaskan sebagai berikut :

1) Definisi Konseptual

- a. Pendidikan kewirausahaan adalah adalah proses pendidikan yang menerapkan prinsip dan metodologi ke arah pembentukan kecakapan hidup (*life skill*) pada anak didiknya melalui kurikulum, kualitas produk, pengetahuan aspek-aspek usaha yang dikembangkan di lingkungan pendidikan
- b. Minat berwirausaha adalah seseorang yang mempunyai keinginan untuk melakukan sesuatu kegiatan yang kreatif dan inovatif demi memperoleh perhatian, perasaan senang, ketertarikan, serta keterlibatan dalam mengembangkan usaha yang diciptakannya sendiri.
- c. *Financial technology* adalah hasil gabungan jasa keuangan dengan teknologi yang mengubah model bisnis konvensional menjadi modern sehingga memerlukan pemahaman, kemudahan, kenyamanan, dan keamanan dalam membantu transaksi jual beli serta sistem pembayaran jadi lebih efisien dan ekonomis.

2) Definisi Operasional

- a. Pendidikan kewirausahaan adalah suatu bentuk pendidikan yang bertujuan untuk membekali peserta didik dengan kurikulum, kualitas produk, dan pengetahuan aspek-aspek usaha untuk menjadi seorang wirausaha atau pengusaha yang sukses, yang diukur menggunakan instrumen pada skala likert yang diberikan kepada mahasiswa FEB angkatan 2020 Universitas Muhammadiyah Metro.
- b. Minat berwirausaha adalah seseorang yang mempunyai keinginan untuk melakukan sesuatu kegiatan yang kreatif dan inovatif demi memperoleh pendapatan, dengan perasaan senang, perhatian, ketertarikan, serta keterlibatan suatu usaha yang kemudian menanggung resiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya sendiri, yang diukur menggunakan instrumen pada skala likert yang diberikan kepada

mahasiswa FEB angkatan 2020 Universitas Muhammadiyah Metro.

- c. *Financial technology* adalah hasil gabungan jasa keuangan dengan teknologi yang mengubah model bisnis konvensional menjadi moderat sehingga memerlukan pemahaman dalam menemukan kemudahan, kenyamanan, serta keamanan dalam melakukan transaksi jual beli dan sistem pembayaran lebih efisien juga tetap efektif yang diukur menggunakan instrumen pada skala likert yang diberikan kepada mahasiswa FEB angkatan 2020 Universitas Muhammadiyah Metro.

Tabel 2. Kisi-kisi kuesioner

No	Variabel	Indikator	Butir Pertanyaan
1.	Pendidikan Kewirausahaan (X)	Kurikulum	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10
		Kualitas Produk	11,12,13,14,15,16
		Pengetahuan aspek- aspek usaha	17,18,19,20
2.	Minat Berwirausaha (Y)	Perhatian	1,2,3,4
		Perasaan Senang	5,6,7,8
		Keertarikan	9,10,11,12,13
		Keterlibatan	14,15,16,17,18,19,20
3.	<i>Financial technology</i> (Z)	Pemahaman	1,2,3,4,5,6
		Kemudahan	7,8,9,10,11
		Kenyamanan	12,13,14,15
		Keamanan	16,17,18,19,20

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data yang relevan dalam penelitian ini maka peneliti membutuhkan suatu teknik pengumpulan data. teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Menurut Sugiyono (2013) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Dalam teknik observasi ini penulis mengamati langsung dari objek penelitian yaitu Mahasiswa FEB angkatan 2020 Universitas Muhammadiyah Metro.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang menggunakan cara tanya jawab baik lisan maupun tulisan dari narasumber yang dapat dipercaya untuk dimintai suatu informasi. Menurut Sugiyono (2019) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

3. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada untuk dijawab (Sugiyono). Dalam penelitian ini daftar pernyataan dalam kuesioner berkaitan dengan variabel Pendidikan Kewirausahaan, Minat Berwirausaha dan *Financial technology*.

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Pada penelitian ini, variabel ini akan diukur dengan menggunakan *skala likert*, Skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsiseseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial Sugiyono (2019). Dengan *skala likert*, maka variabel yang diukur akan dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator variabel akan dijadikan sebagai tolak ukur dalam penyusunan instrumen pernyataan. Jawaban yang diperoleh dari instrument akan diberikan point mulai dari yang tertinggi sampai dengan yang terendah dengan kata-kata sebagai berikut :

Tabel 3. Nilai dan Kategori Jawaban Kuesioner Skala Likert

Jawaban	Kategori	Nilai	
		Nilai Skor	Interval
A	Sangat Setuju (SS)	5	1,00 - 1,80
B	Setuju (S)	4	1,81 - 2,60
C	Cukup Setuju (CS)	3	2,62 - 3,40
D	Tidak Setuju (TS)	2	3,41 - 4,20
E	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4,21 - 5,00

(Sumber : Sugiyono, 2017)

Dalam penelitian ini, instrument yang digunakna berupa kuesioner diukur menggunakan *skala likert*, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap,

pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang kejadian tertentu.

F. Teknik Analisis Data

1. Pengujian Instrumen

Instrumen penelitian mengukur nilai variabel yang diteliti banyak nya instrument yang digunakan untuk penelitian tergantung pada banyaknya variabel yang akan diteliti. Jika variabel penelitian ada tiga maka jumlah instrument penelitian yang digunakan juga tiga. Instrumen pada penelitian sudah ada yang dibekukan, namun tetap ada hal yang harus dibuat oleh penulis itu sendiri. Karena pengukuran dilakukan dengan instrument penelitian. Untuk mendapatkan data kuantitatif yang akurat. Maka setiap instrument memiliki skala.

2. Uji Validitas

Tujuan dari uji validitas adalah untuk mengetahui tingkat kevalidan suatu data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner. Kriteria yang digunakan dalam uji validitas adalah r hitung $>$ r tabel. Jika memenuhi kriteria tersebut maka suatu data dinyatakan valid. Untuk melakukan uji validitas dapat menggunakan teknik pearson product moment dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara x dengan Y

X_i = nilai x ke-i

Y_i = nilai y ke-i

n = banyaknya nilai

sumber : Oktavia (2020)

3. Uji Reabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama Sugiyono (2019). Uji reliabilitas sendiri bertujuan untuk mengukur kuesioner (angket) yang merupakan indikator dari variabel tersebut. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas menggunakan software spss dengan metode *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60. Rumus yang digunakan adalah :

$$r_1 = \left[\frac{n}{n-1} \right] [1 - \sum \sigma_i^2 / \sigma_t^2]$$

Keterangan :

r_1	= reabilitas intrumen
n	= banyaknya butir instrumen
$\sum \sigma_i^2$	= jumlah varian butiran
σ_t^2	= varian total

4. Pengujian Persyaratan Analisis

a. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, terdapat distribusi normal antara variabel terikat dan variabel bebas Ghazali (2018). Apabila distribusi data normal atau mendekati normal, berarti model regresi adalah baik. Pengujian untuk menentukan data berdistribusi normal atau tidak, dapat menggunakan uji statistik non-parametrik. Uji statistik non parametrik yang digunakan adalah uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov (1- Sample K-S). jika hasil dari signifikan < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal, sedangkan hasil angka signifikan > 0,05 maka data berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linieritas ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau masih salah Ghazali (2018). Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linear, kuadrat atau kubik. Untuk melakukan uji linearitas digunakan program spss. Selanjutnya, lihat kolom Sig. pada baris Linearity di Anova Table, jika nilainya < 0,05 maka bersifat linear, sehingga dapat disimpulkan memenuhi syarat linearitas.

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi data adalah sama atau tidak. Uji dilakukan sebagai persyaratan dalam analisis Independent Samples *T Tes dan One Way ANOVA*. Asumsi yang mendasar dalam analisis varian (ANOVA) adalah bahwa varian dari populasi adalah sama. Sebagai kriteria pengujian, jika nilai signifikan lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua variabel atau lebih kelompok data adalah sama. Untuk menguji homogenitas varian dari dua kelompok data, maka peneliti menggunakan rumus F yaitu sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{Varian besar}}{\text{Varian kecil}}$$

Taraf signifikan yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$. Uji homogenitas menggunakan spss dengan kriteria yang digunakan untuk mengambil kesimpulan apabila F hitung lebih besar dari F tabel, maka varian tidak homogen. Akan tetapi apabila F hitung lebih kecil dari F tabel, maka dapat memiliki varian yang homogen.

5. Pengujian Model Regresi Moderasi

a. Uji Interaksi (Moderated Regression Analysis / MRA)

Uji variabel moderasi adalah variabel yang mempengaruhi hubungan langsung antara variabel Independen dan variabel dependen. Variabel moderasi adalah variabel independen yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen lain dengan variabel dependen. MRA (Moderating Regression Analysis) Analisis Regresi variabel digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini.

Menurut Ghozali (2018) Uji MRA bertujuan untuk memverifikasi pengaruh variabel moderasi melalui pendekatan analitik yang menjaga integritas sampel penelitian. Cara menguji regresi dengan variabel pemoderasi yaitu MRA atau uji interaksi dengan penerapan khusus regresi linier dalam suatu persamaan regresi yang mengandung unsur interaksi (perkalian 2 atau lebih variabel bebas). Model persamaan regresi yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_1(x_1 \cdot z) + e$$

Keterangan :

Y = Minat berwirausaha

a = Konstanta

b_1 = Koefisien korelasi variabel Pendidikan kewirausahaan

X_1 = Pendidikan kewirausahaan

Z = *Financial technology*

e = Error

6. Hipotesis Penelitian

Uji statistik t pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji t ini dilakukan dengan membandingkan nilai statistik t

dengan nilai kritis menurut tabel. Apabila nilai $T_{hitung} > t_{tabel}$ maka hal ini berarti hipotesis yang menyatakan bahwa variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.

7. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai determinasi terletak antara nol dan satu. (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel- variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Untuk mengetahui besarnya variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikat dapat diketahui melalui nilai koefisien determinasi ditunjukkan oleh nilai adjusted r square (R^2). Nilai adjusted R^2 dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model.